

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL,
DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan sikap mandiri dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* yang dilaksanakan di SDN Petamburan 05 Pagi pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, dan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti menggunakan RPP kurtilas untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijabarkan data hasil intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Perencanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema 6 yaitu “Cita-citaku” dengan sub tema 2 “Hebatnya Cita-citaku pembelajaran 4”, dan sub tema 3

“Giat Berusaha Meraih Cita-cita” pembelajaran 3 dan 4” disesuaikan dengan *problem based learning* yang mengacu pada KI KD kurikulum 2013 yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh SDN Petamburan 05 Pagi Tanah Abang. 2) menyiapkan lembar kerja siswa yang berkaitan dengan melatih sikap mandiri siswa. 3) menyiapkan instrumen kuesioner sikap mandiri siswa sebanyak 15 butir pernyataan untuk mengetahui keberhasilan sikap mandiri siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan *problem based learning* yang akan diberikan pada akhir pertemuan siklus I. 4) menyiapkan instrumen pengamatan sikap mandiri siswa dan instrumen pengamatan tindakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. 5) menyiapkan alat dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar, video pembelajaran, dan teks bacaan. 6) menyiapkan kamera untuk mengambil gambar dan merekam seluruh kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 di laksanakan pada tanggal 22 Januari 2018, pertemuan 2 pada tanggal 30 Januari 2018 dan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2018. Setiap pertemuan terdapat kegiatan awal,

kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun proses kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Senin, 22 Januari 2018)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pada tanggal 22 Januari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan pertama pada siklus I dimulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20, kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bernama Fiona. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapihkan meja yang masih berantakan.



Gambar 4.1 Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama

Guru mengecek kehadiran siswa, apakah ada yang berhalangan hadir pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Cita-citaku” dan sub temanya dan “Hebatnya Cita-citaku”. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi manfaat adanya perbedaan.

b) Kegiatan Inti (145 menit)

Sebelum mempelajari PPKn, siswa membaca teks tentang “Bangunan hasil arsitek” terlebih dahulu. Namun, masih ada siswa yang jalan-jalan dan tidak segera membaca. Kemudian siswa dengan guru melakukan diskusi bersama. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada teks tersebut. **(CL-01 tanggal 22 Januari 2018)**



Gambar 4.2 Siswa sedang membaca teks

Setelah itu guru memulai dengan melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa mengenai masalah-masalah ada di kehidupan masyarakat. Guru memberikan permasalahan tentang “Apakah perbedaan memiliki manfaat bagi masyarakat?” tidak semua siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru, ada sebagian siswa yang masih terlihat malu bahkan takut untuk menjawabnya. Kemudian guru memberikan pertanyaan kembali yang lebih

mendalam “Coba kalian amati di sekitar kalian, ada perempuan dan laki-laki. Apakah ada manfaatnya?” siswa dengan spontan memberikan jawaban, guru menampung semua jawaban dari siswa.



Gambar 4.3 Guru sedang mengarahkan siswa pada masalah

Kemudian guru memberikan penjelasan tentang perbedaan kegunaan rumah adat bagi masyarakat, agar siswa memahami permasalahan yang akan diselesaikan. Kemudian siswa diajak untuk menonton video tentang keberagaman suku bangsa. Siswa masih ada yang belum menyimak dengan baik.

Kemudian guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Dalam pemilihan anggota kelompoknya, peserta didik menghitung dari 1 sampai 7 agar anggota kelompoknya terbagi rata. Peserta didik mengkondisikan untuk berpindah tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Namun saat pengkondisian kelompok, terdapat siswa yang menolak dengan aturan kelompok yang telah dibentuk.



**Gambar 4.4 Guru mengorganisasikan siswa
membagi tugas belajar**

Setelah itu, guru membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan sebuah permasalahan oleh setiap kelompok. Selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Siswa mulai mencerna pertanyaan dan memahami pertanyaan yang ada pada lembar kerja tentang manfaat persamaan, perbedaan rumah adat bagi masyarakat adat. Kemudian siswa menyelesaikan pemecahan masalah yang ada pada lembar kerja dengan informasi yang mereka miliki dari setiap anggotanya, dan mencari pada berbagai sumber buku yang siswa miliki.

Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja, memberikan pemahaman kepada siswa apabila terdapat permasalahan yang mereka kurang paham, dan membimbing siswa untuk saling bekerja sama, bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah tersebut.



Gambar 4.5 Guru mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi



Gambar 4.6 Siswa yang bertanya kepada kelompok lain

Setelah siswa memahami, siswa menyelesaikan pemecahan masalah dan menulis laporan pada lembar kerja yang telah disediakan. Saat mengerjakan lembar kerja, ada anggota kelompok yang masih mencari jawaban ke kelompok lain. (CL-01 tanggal 22 januari 2018)

Setelah lembar kerja dikerjakan, kemudian siswa melaporkan hasil dari pekerjaannya dengan mempresentasikannya di depan kelas. Kelompok yang lain menyimak dari setiap kelompok yang maju di depan kelas. Namun masih ada siswa yang tidak memperhatikan dengan baik, dan duduk bukan pada tempatnya. Setelah semua kelompok maju, kemudian guru menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah terhadap hasil penyelesaian siswa.



Gambar 4.7 Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi

Setelah itu, siswa melakukan tanya jawab dengan temannya tentang pekerjaan orang tuanya serta menanyakan sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk bekerja. Siswa menuliskan hasil tanya jawab pada teks pada buku. Setelah siswa melakukan wawancara dengan temannya, kemudian siswa melengkapi puisi dengan kata-kata sendiri. Kemudian

mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat pada teks dan menjelaskan isi puisi dalam bentuk paragraf.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi tentang sumber daya alam, puisi dan manfaat serta kegunaan adanya perbedaan rumah adat bagi masyarakat dengan *problem based learning* yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.



Gambar 4.8 Siswa memimpin doa untuk pulang

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 30 Januari 2018)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pada tanggal 30 Januari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan pertama pada siklus I yang di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20, kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bernama Rasya. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapihkan meja yang masih berantakan.

Guru mengecek kehadiran siswa, apakah ada yang berhalangan hadir pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Cita-citaku" dan sub temanya dan "Hebatnya Cita-citaku". Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai manfaat dan kegunaan tempat ibadah dalam setiap agama. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif.



Gambar 4.9 Guru memberikan apersepsi kepada siswa

b) Kegiatan Inti (145 menit)

Sebelum mempelajari PPKn, siswa terlebih dahulu membaca sebuah teks yang berjudul “Sang Arsitek”. Kemudian siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai teks yang telah dibaca oleh siswa. Siswa menuliskan kesimpulan pada teks “Sang Arsiteks”. Namun saat membuat kesimpulan, siswa masih bertanya dan meminta bantuan kepada guru.

Setelah itu, siswa mengamati tempat-tempat ibadah yang ada di Indonesia. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “Apakah ada yang tahu nama tempat ibadah ini?” kemudian dengan cepat Alvin mengacungkan tangannya. “klenteng bu”. Alvin diberikan apresiasi berupa pujian. Guru memberikan pertanyaan kembali mengenai kegunaan tempat ibadah yang ada di Indonesia. Guru menunjukkan gambar tempat ibadah yang ada di Indonesia sekaligus memberikan pertanyaan kegunaan setiap tempat ibadah yang ada di Indonesia. Siswa sangat antusias untuk melihat tempat-tempat

ibadah yang guru tunjukkan. Guru bertanya “Coba, apa manfaat tempat ibadah?” kemudian secara serentak siswa menjawab pertanyaan tersebut. Guru menampung semua jawaban yang siswa berikan. (CL-02 tanggal 30 Januari 2018)



Gambar 4.10 Guru memberikan motivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah

Guru memberikan permasalahan tentang “Apakah setiap tempat ibadah memiliki kegunaan?” setelah itu guru membentuk kelompok menjadi 7, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Pembagian kelompok dilakukan dengan terdapat gambar tempat ibadah, kemudian diberi nomor. Setiap

kelompok mendapat 2 gambar untuk mencari jawaban tentang kegunaan dari tempat ibadah tersebut.



Gambar 4.11 Guru mengorganisasikan tugas belajar siswa

Setelah kelompok terbagi, selanjutnya guru memberikan lembar kerja dan gambar tempat ibadah kepada setiap kelompok. Guru memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang disajikan. Setiap anggota kelompok berusaha untuk memecahkan masalah dengan berdiskusi dan saling bertukar pikiran untuk menemukan jawaban pada lembar kerja yang diberikan oleh guru. Siswa diberikan permasalahan tentang mencari nama tempat ibadah, tahun berdiri dan sejarah tempat ibadah tersebut. Kemudian siswa berdiskusi dan berbagi tugas dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa mencari informasi dengan buku sumber yang mereka miliki. (CL-02 tanggal 30 Januari 2018)



Gambar 4.12 Siswa mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan

Tugas guru membimbing siswa saat siswa melakukan diskusi bersama dengan anggota kelompoknya. Masih ada siswa yang masih belum paham dengan tugas yang diberikan, kemudian guru memberikan penjelasan dan pemahaman kembali agar siswa lebih mengerti. Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa agar tidak berleha-leha dalam mengerjakannya.





Gambar 4.13 Guru membantu siswa dalam menyiapkan laporan pemecahan masalah

Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru, setiap kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok maju, guru memberikan masukan serta meluruskan jawaban yang telah dipaparkan oleh siswa.



Gambar 4.14 Siswa memaparkan hasil diskusi



Gambar 4.15 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Setelah itu, siswa menyimak video tentang persebaran sumber daya alam hayati. Kemudian siswa diberikan beberapa pertanyaan terkait video yang telah ditonton oleh siswa. siswa menuliskan jawaban pada buku tulis, selanjutnya dikumpulkan di depan kelas. Siswa lalu melihat kembali puisi tentang “Penjaga Alam”. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Selanjutnya siswa melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi materi tentang sumber daya alam hayati dan kegunaan setiap tempat ibadah dengan *problem based learning* yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas siswa untuk membawa kalender sebagai media belajar untuk pertemuan selanjutnya. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Sebelum pulang sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakan piket kebersihan kelas, agar kelas bersih kembali.

3) Pertemuan Ketiga (Rabu, 31 Januari 2018)

a) Kegiatan Pembuka

Pada tanggal 31 Januari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan pertama pada siklus I yang di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20, kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bernama Nayla. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapihkan meja yang masih berantakan.



Gambar 4.16 Guru melakukan apersepsi

Guru mengecek kehadiran siswa, apakah ada yang berhalangan hadir pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Cita-citaku” dan sub temanya dan “Giat Berusaha Meraih Cita-cita”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai tujuan perayaan keagamaan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif.

b) Kegiatan Inti (145 menit)

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan siswa membaca teks “Mimpi Seorang Laskar Pelangi”. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada teks tersebut. Kemudian siswa membaca puisi “Laskar pelangi”, dan ada siswa yang berinisiatif untuk menyanyikan puisi “Laskar Pelangi”. Akhirnya semua siswa dengan bimbingan guru menyanyikan lagu

“Laskar Pelangi” bersama-sama. Kemudian siswa mengamati peta persebaran sumber daya bahan tambang melalui video. Selanjutnya siswa mengisi tabel dengan menuliskan nama barang tambang dengan manfaatnya.

Pelajaran PPKn dimulai dengan memunculkan masalah mengenai kegiatan yang ada di lingkungan sekolah, seperti tujuan dari perayaan keagamaan. Guru bertanya kepada siswa “apakah setiap perayaan keagamaan memiliki tujuan?” kemudian siswa memprediksi jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru memancing siswa dengan memberikan motivasi agar tertarik mengikuti pembelajaran. Guru memberikan sebuah permasalahan tentang “Apa tujuan setiap perayaan agama?”



Gambar 4.17 Guru mengarahkan siswa pada masalah

Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang tugas siswa yang membawa kalender dari rumah sebagai media pembelajaran siswa. Namun hanya beberapa siswa saja yang membawa kalender. Selanjutnya siswa

dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Siswa dibentuk kelompok dengan cara menghitung secara acak. Guru membagikan lembar kerja untuk dikerjakan oleh setiap kelompok untuk melihat hari raya agama di kalender dan mencari tujuan dari setiap hari perayaan agama tersebut. Setelah pembentukkan kelompok, pembelajaran PPkn terpotong oleh istirahat. Akhirnya dalam kelompok yang tidak memiliki kalender untuk mengambil ke rumah siswa yang tidak berjauhan dari sekolah. **(CL-03 tanggal 31 Januari 2018)**



Gambar 4.18 Guru mengorganisasikan siswa belajar

Setelah istirahat selesai, siswa melanjutkan kembali untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Tugas guru membimbing siswa dan memberikan fasilitas untuk siswa dalam mengerjakan lembar kerja. Namun terdapat siswa yang tidak bekerja sama dalam mengerjakan lembar

kerjanya. Kemudian guru membimbing siswa dalam mengkondisikan pembagian tugas dalam pengerjaan lembar kerja tersebut.



Gambar 4.19 Guru membimbing siswa ketika siswa kurang memahami

Dalam proses mengerjakan tugas, terdapat siswa yang kurang paham dalam mengerjakan lembar kerjanya. Kemudian guru memberikan bimbingan dalam menyajikan laporan untuk diselesaikan. (CL-03 tanggal 31 Januari 2018)



Gambar 4.20 Guru membantu siswa dalam menyajikan laporan siswa

Setelah semuanya telah selesai, selanjutnya siswa memaparkan hasil diskusinya dengan membacakannya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberi tanggapan dari hasil diskusi yang telah dibacakan temannya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang tujuan dari hari perayaan setiap agama dan memberikan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 4.21 Siswa memaparkan hasil diskusi kelompok

d) Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi puisi “Laskar Pelangi”. Sumber daya bahan tambang dan tujuan setiap hari perayaan agama dengan *problem based learning problem based learning* yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Sebelum pulang sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakan piket kebersihan kelas, agar bersih kembali.

c. Pengamatan/Observasi Siklus I

Pada tahap pengamatan atau observasi ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana peneliti dan guru berperan sebagai *observer*. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui *progress* peningkatan penerapan tindakan dan sikap mandiri siswa selama siklus I berlangsung. Dalam kegiatan pengamatan ini, terdapat dua hal yang diamati dan dinilai yaitu sikap mandiri siswa dan penerapan *problem based learning* dalam pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan instrumen pengamatan tindakan dan dokumentasi. pengamatan ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana peningkatan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning*.

Dalam melaksanakan pengamatan, observer mengukur peningkatan sikap mandiri siswa dengan menggunakan instrument pengamatan sikap siswa yang berjumlah 15 butir pernyataan yang diisi oleh peneliti, dan angket yang berjumlah 15 pernyataan yang diisi oleh siswa. Adapun dalam

melaksanakan pengamatan tindakan dari awal sampai akhir menggunakan lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn yang berjumlah 30 pernyataan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama ini dapat dilihat dari proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* yaitu dapat menumbuhkan siswa untuk tertarik dalam menyelesaikan sebuah masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran, siswa mulai mampu berdiskusi dengan kelompoknya, mulai berinisiatif dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugasnya dan dapat bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan. Namun, masih terdapat siswa yang kurang memiliki sikap percaya diri dalam menyelesaikan masalah, siswa masih bergantung dengan jawaban temannya, kurang mampu mengkondisikan dirinya dalam mengerjakan tugasnya, masih mengganggu temannya, dan masih menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya.

Dalam proses pembelajaran, observer menemukan kekurangan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan tersebut diantaranya, guru kurang mengkondisikan kelas dalam mengatur siswa agar tertib, kurangnya menguasai kelas, sehingga siswa membuat keributan dengan teman-temannya saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti dan guru melakukan pengamatan dan perhitungan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data ini diperoleh dari pengisian instrumen pemantau tindakan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* pada siklus I, menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penerapan *problem based learning* dalam aktivitas guru mencapai angka 63,33% dan dalam aktivitas siswa mencapai angka 65%.

Peneliti dan guru juga melakukan pengamatan mengenai sikap mandiri siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti dan guru, persentase penilaian sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan *problem based learning* pada siklus I, dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Persentase Hasil Kuesioner Sikap Mandiri Siswa Siklus I

No	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	<85	16	57.14%	80%
2	≥85	12	42.85%	

Berdasarkan data pada tabel kuesioner di atas sikap mandiri siswa pada siklus I menunjukkan 12 orang yang telah mencapai target peneliti yaitu

≥85, yang dapat dipersentasekan menjadi 42,85% Sementara untuk siswa yang mencapai <85 adalah 16 siswa, yang dapat dipersentasekan menjadi 57,14%.

Adapun data rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap mandiri pada siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Mandiri Siswa pada Siklus I

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
1	AFA	52	Tercapai
2	AAR	51	Tercapai
3	CAA	46	Belum tercapai
4	DAM	41	Belum tercapai
5	DRY	40	Belum tercapai
6	FAB	48	Belum tercapai
7	FTY	46	Belum tercapai
8	FDI	42	Belum tercapai
9	FHI	46	Belum tercapai
10	GCK	41	Belum tercapai
11	HKA	42	Belum tercapai
12	KAH	51	Tercapai
13	KNH	49	Belum tercapai
14	LOH	46	Belum Tercapai
15	MDFR	51	Tercapai

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
16	MRWS	51	Tercapai
17	MTNG	44	Belum tercapai
18	MRHP	52	Tercapai
19	MDB	41	Belum tercapai
20	NKA	56	Tercapai
21	NAH	54	Tercapai
22	NFH	57	Tercapai
23	RRM	52	Tercapai
24	RJKB	38	Belum tercapai
25	SNA	42	Belum tercapai
26	SAF	58	Tercapai
27	SNS	34	Belum tercapai
28	KAI	51	Tercapai

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan sikap mandiri siswa dengan *problem based learning* belum berhasil. Maka dari itu, peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas ke tahap siklus II. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sikap mandiri siswa sesuai dengan target yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil pemantau tindakan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentase Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa
dengan *Problem Based Learning* Siklus I

No	Pemantau Tindakan	Hasil Skor	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	Aktivitas Guru	38	63,33%	80%
2	Aktivitas Siswa	39	65%	

Berdasarkan data pada tabel pengamatan tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan *problem based learning* di atas pada siklus I menunjukkan pada pemantau tindakan aktivitas guru mendapatkan skor 38, yang dapat dipersentasekan menjadi 63,33%, kemudian pada pemantau tindakan aktivitas siswa mendapatkan skor 39, dengan perolehan persentase sebesar 65%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, merupakan tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Tahap refleksi adalah tahap dimana guru dengan observer mengkaji dan mengevaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan *problem based learning* di siklus I. Adapun kekurangan yang terdapat pada siklus I yakni: kurangnya konsentrasi siswa dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru, dan masih terlihat siswa yang

mengganggu teman yang lain ketika mengerjakan tugas. Berikut ini adalah evaluasi dan perbaikan pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No	Hasil pengamatan pada Siklus I	Rancangan Perbaikan pada Siklus II
Sikap Mandiri Siswa		
1	Pada kegiatan berlangsung, beberapa siswa mengalami kesulitan konsentrasi, karena mudah terpengaruh ajakan temannya untuk mengobrol dan bermain	Guru menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, agar siswa lebih terfokus dalam kegiatan pembelajaran.
2	Beberapa siswa masih ada yang melihat jawaban ke kelompok lain	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki rasa percaya diri saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3	Ketika mengerjakan tugas, siswa masih bergantung dengan bantuan guru dan temannya	Guru lebih memperhatikan dan membimbing diskusi siswa agar lebih fokus pada kelompoknya.
4	Masih ada siswa yang kurang menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru	Guru akan memberikan penjelasan dan pemahaman yang jelas agar siswa antusias untuk memperhatikan guru.
Aktivitas Guru		
5	Guru masih kurang dalam mengkondisikan kelas saat proses pembelajaran berlangsung	Guru akan belajar kembali dalam mengkondisikan kelas dengan baik.
6	Guru terkadang lupa memberikan motivasi siswa untuk belajar	Guru lebih sering memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam belajar.
7	Guru kurang baik dalam memberikan intruksi kepada siswa	Guru akan berlatih dalam menyampaikan intruksi atau perintah dengan kalimat yang mudah dimengerti.

No	Hasil pengamatan pada Siklus I	Rancangan Perbaikan pada Siklus II
Sikap Mandiri Siswa		
8	Guru belum baik dalam membentuk kelompok siswa	Guru meminta siswa untuk bekerja sama dalam membentuk kelompok agar lebih mudah dalam menyusun tempat duduk.
Aktivitas Siswa		
9	Saat pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang kurang aktif bertanya	Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang memancing siswa untuk lebih aktif bertanya.
10	Siswa masih bingung dalam mengikuti pembelajaran dengan <i>problem based learning</i>	Guru akan lebih memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai <i>problem based learning</i> dengan kata-kata yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar tercapainya target yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II, dengan perbaikan perencanaan sebagai berikut:

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti juga mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas siklus II. Hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan pada siklus I ke tahap siklus II dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tema 7 yaitu “ Indahnya Keragaman di Negeri ku” dengan sub tema 1 “Keragamana Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”, pembelajaran “3,4, dan 5” disesuaikan dengan *problem based learning* yang mengacu pada KI KD kurikulum 2013 yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh SDN Petamburan 05 Pagi Tanah Abang. 2) menyiapkan lembar kerja peserta didik yang berkaitan dengan melatih sikap mandiri siswa. 3) menyiapkan instrumen kuesioner sikap mandiri siswa sebanyak 15 butir pernyataan untuk mengetahui keberhasilan sikap mandiri siswa pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi *problem based learning* yang akan diberikan pada akhir pertemuan siklus II. 4) menyiapkan instrumen pengamatan sikap mandiri siswa dan instrumen pengamatan tindakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. 5) menyiapkan alat dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar, video pembelajaran, dan teks bacaan. 6) menyiapkan kamera untuk mengambil gambar dan merekam seluruh kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 di laksanakan pada tanggal 09 Februari 2018, pertemuan 2 pada tanggal 12 Februari 2018 dan pertemuan 3 dilaksanakan

pada tanggal 14 Februari 2018. Setiap pertemuan terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun proses kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Jumat, 09 Februari 2018)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

Pada tanggal 09 Februari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan pertama pada siklus II yang di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20, kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bernama Kayla. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapihkan meja yang masih berantakan.



Gambar 4.22 Guru dan siswa memimpin doa belajar

Guru mengecek kehadiran siswa, apakah ada yang berhalangan hadir pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Indahnya

Keberagaman di Negeri ku” dan sub temanya dan “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi manfaat adanya perbedaan.

b) Kegiatan Inti (145 menit)

Pada kegiatan pembelajaran pertama siklus II diawali dengan siswa mengamati pulau Indonesia. Selanjutnya siswa melakukan tanya jawab tentang kondisi alam yang ada di Indonesia.



Gambar 4.23 Guru menunjukkan gambar peta

Selanjutnya siswa dibagi menjadi 7 kelompok. Siswa menghitung dari 1 sampai 7 untuk membentuk kelompok sesuai dengan nomor yang diucapkannya. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa pertanyaan yang ada di buku untuk dikerjakan oleh setiap anggota kelompok. Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan lembar kerja di depan kelas.

Pada pembelajaran PPKn, guru mulai memberikan permasalahan tentang nama-nama suku bangsa yang ada di Indonesia. Guru memancing siswa dengan melakukan tanya jawab siswa dengan asal muasal suku mereka. Siswa dengan sigap satu persatu menyebutkan asal sukunya, dengan begitu siswa mulai merasa percaya diri. **(CL-01 tanggal 09 Februari 2018)**



Gambar 4.24 Guru mengarahkan siswa pada masalah

Selanjutnya siswa dibagi menjadi 7 kelompok. Pembagian kelompok ditentukan sesuai dengan tempat duduk siswa. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai langkah-langkah pengerjaan lembar kerja siswa dengan mengelompokkan nama-nama suku yang terdapat pada provinsinya masing-masing. Terlihat siswa mulai mengkondisikan duduknya sendiri tanpa arahan dari guru. Kemudian siswa mulai menyimak dengan baik dan duduk dengan rapi. **(CL-01 tanggal 09 Februari 2018)**

Kemudian siswa mulai menyimak dengan baik dan duduk dengan rapi. Namun masih ada siswa yang tidur saat guru menjelaskan.



Gambar 4.25 Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar

Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa, siswa dengan sigap mengerjakan tugas kelompoknya. Siswa mulai membagi tugas kepada anggota kelompoknya masing-masing. Tugas guru membimbing siswa dan menjadi fasilitator untuk siswa dalam mengerjakan lembar kerja. Guru berkeliling mengamati kegiatan diskusi siswa. Guru memberikan waktu dalam pengerjaan lembar kerja, bagi siswa yang sudah selesai bisa menunjukkan hasil kerjanya dengan menuliskannya di papan tulis. Siswa pun merasa semangat untuk segera menyelesaikan tugasnya.



Gambar 4.26 Guru membimbing penyelidikan siswa

Siswa merasa senang dan semangat ketika menempelkan kertas nama suku pada lembar yang telah disediakan oleh guru. Awalnya siswa saling berebutan ketika mengambil lem yang disediakan oleh guru, dengan bimbingan guru siswa mulai mengerti dan bergantian mengambil lem untuk menempelkan kertas.



Gambar 4.27 Siswa menyiapkan hasil kerjanya

Setelah semua kelompok selesai, perwakilan kelompok maju secara bergantian siswa menuliskan hasil kerjanya di papan tulis.



Gambar 4.28 Siswa menuliskan hasil kerjanya di papan tulis

Setelah semua kelompok maju menuliskan nama suku, kemudian guru memeriksa hasil kerja yang sudah dilakukan oleh semua kelompok, dan memberikan penjelasan mengenai nama-nama suku yang ada di Indonesia. Kemudian guru memberikan evaluasi terhadap kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah.



Gambar 4.29 Guru memberikan evaluasi

Selanjutnya siswa membaca teks tentang faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. Kemudian siswa menuliskan informasi yang mereka dapatkan di buku tulis mereka masing-masing.

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi faktor penyebab keragaman, dan nama-nama suku yang ada di Indonesia dengan *problem based learning* yang telah dipelajari . Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Sebelum pulang sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakan piket kebersihan kelas, agar bersih kembali.

2) Pertemuan Kedua (Senin, 12 Februari 2018)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

Pada tanggal 12 Februari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan kedua pada siklus II yang di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20 kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh siswa yang bernama Dani.



Gambar 4.30 Guru dan siswa sedang memimpin doa

Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapikan meja yang masih berantakan. Guru mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Indahnya Keberagaman di Negeri ku” dan sub temanya dan “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi ragam Bahasa.



Gambar 4.31 Guru memberikan apersepsi

b) Kegiatan Inti (145 menit)

Pada pembelajaran kali ini diawali dengan tanya jawab mengenai ragam Bahasa yang digunakan oleh siswa sehari-hari. Guru memberi contoh dengan meminta 2 orang siswa untuk melakukan dialog dengan menggunakan Bahasa yang berbeda. Dani dengan menggunakan Bahasa Jawa, dan Rafa menggunakan Bahasa Betawi. Terlihat siswa mulai merasa percaya diri untuk berdiri di depan kelas. Dilanjutkan dengan siswa perempuan mempraktikkan Bahasa yang berbeda.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Pada kegiatan kali ini, siswa mulai mampu mengkondisikan dirinya untuk duduk berkelompok. guru membagikan lembar kerja peserta didik untuk dikerjakan oleh setiap kelompok. Kemudian guru memberikan penjelasan terkait tugas tentang ragam Bahasa. Setiap kelompok mulai mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru. Siswa diminta menuliskan ragam Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja, perwakilan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menuliskan ragam Bahasa yang digunakan sehari-hari.



Gambar 4.32 Siswa menuliskan hasil dari diskusi

Kemudian siswa membaca teks tentang “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”. Selanjutnya siswa menuliskan ide pokok dari setiap paragraf di buku tulis siswa masing-masing.



Gambar 4.33 Siswa membaca dan menulis ide pokok

Ketika siswa merasa kurang mengerti, siswa bertanya kepada guru mengenai jawaban yang mereka isi. Namun saat mengerjakan tugas, ada siswa yang tidak memakai sepatu dengan alasan gerah. Kemudian guru meminta siswa memakai sepatunya kembali agar terlihat rapi.



Gambar 4.34 Siswa memakai sepatunya kembali

Pada pembelajaran PPKn, siswa diberikan permasalahan tentang “Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan Bahasa daerah? Kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Siswa mengkondisikan dirinya untuk duduk berkelompok sesuai dengan tempat duduk siswa. Guru menuliskan pertanyaan tentang permasalahan yang akan dikerjakan tersebut di papan tulis. Kemudian guru menjelaskan cara pengerjaannya dengan meminta siswa untuk membuat *mind mapping* secara berkelompok dengan kreasi kelompoknya masing-masing. Guru menyediakan 1 lembar kertas HVS untuk setiap kelompok. Siswa mulai berpikir dan mengidentifikasi, memberikan argument dengan anggotanya masing-masing. **(CL-02 tanggal 12 Februari 2018)**

Siswa melakukan pencarian, bertanya, membuktikan asumsi dan mendengarkan pendapat dari temannya mengenai permasalahan tersebut.

Tugas guru adalah membimbing siswa dan mengawasi kegiatan diskusi siswa. Ketika siswa bingung, siswa bertanya kepada guru. Kemudian guru memberikan penjelasan kembali, agar siswa mudah memahami tugas yang harus dikerjakan. **(CL-02 tanggal 12 Februari 2018)**

Guru berkeliling mengecek setiap pekerjaan siswa. Ada siswa yang masih diam, dan ada siswa yang mulai bisa mengerjakan tugasnya.



Gambar 4.35 Guru mengawasi dan membimbing siswa

Kemudian ada siswa yang bertanya “Bu boleh pakai spidol tidak?” siswa memberikan ide baru dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan spidol agar hasil kerjanya lebih baik. Akhirnya, guru menyetujui dengan saran siswa tersebut. Siswa mengambil spidol yang berada di dalam lemari dan mulai menyelesaikan tugasnya. **(CL-02 tanggal 12 Februari 2018)**



Gambar 4.36 Siswa sedang menyiapkan hasil karyanya

Setelah semua selesai, semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa membacakan hasilnya secara bergantian dengan anggotanya masing-masing. Setelah selesai, guru memberikan saran dan penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan agar Bahasa daerah tidak punah.





Gambar 4.37 siswa mempersentasikan hasil kerjanya



Gambar 4.38 Siswa menunjukkan hasil kerjanya masing-masing tiap kelompok

c) Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi Bahasa daerah dan cara menjaga punahnya Bahasa Daerah dengan *problem based learning* yang telah dipelajari. Guru memberikan

kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Sebelum pulang sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakan piket kebersihan kelas, agar bersih kembali.

3) Pertemuan Ketiga (Rabu, 14 Februari 2018)

a) Kegiatan awal (15 menit)

Pada tanggal 14 Februari 2018 peneliti melaksanakan pertemuan ketiga pada siklus II yang di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 09.20, kemudian dilanjutkan pada pukul 09.50 sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang bernama Fadil. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas dan merapihkan meja yang masih berantakan.



Gambar 4.39 Siswa memimpin doa untuk memulai belajar

Guru mengecek kehadiran siswa, apakah ada yang berhalangan hadir pada hari ini. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Indahnya Keragaman di Negeri ku” dan sub temanya dan “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar antusias mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif.



Gambar 4.40 Guru memberikan apersepsi

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kali ini, kegiatan dimulai dengan menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Kemudian, siswa dengan serentak menyanyikan lagu tersebut dengan bimbingan dari guru. Kemudian siswa membaca teks tentang “Keragaman Agama di Indonesia”. Siswa merangkum dan membuat peta pikiran sesuai dengan yang ada di buku. Kemudian siswa melakukan

tanya jawab dengan guru mengenai keragaman agama yang ada di Indonesia. Siswa diberikan permasalahan tentang “Apa yang kamu lakukan agar temanmu dapat menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya?” Siswa mulai berpikir dan mencoba untuk menjawab. Terlihat siswa mulai berinisiatif untuk memberikan jawaban. (CL-03 tanggal 14 Februari 2018)



Gambar 4.41 Guru mengarahkan siswa pada masalah

Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja untuk siswa kerjakan. Guru memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang akan ditugaskan.



Gambar 4.42 Guru mengorganisasikan tugas siswa

Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa untuk siswa kerjakan. Siswa mulai mencerna setiap permasalahan yang tertera pada lembar kerja. Siswa mulai mampu mengerjakan sesuai tugasnya masing-masing tanpa bertanya-tanya kepada guru. Siswa berdiskusi, dan mencari informasi melalui sumber buku yang mereka miliki. Serta memanfaatkan media belajar yang ada di kelas. **(CL-03 tanggal 14 Februari 2018)**



Gambar 4.43 Siswa menyajikan hasil kerja

Tugas guru mengawasi kegiatan diskusi siswa, memberikan penjelasan kembali apabila siswa kurang memahami dengan tugas yang diberikan. Guru memberikan pengarahan untuk siswa agar saling berbagi tugas dan saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan permasalahan pada lembar kerja.

Setelah selesai mengerjakan lembar kerja, kemudian siswa memaparkan hasil diskusinya di depan kelas tanpa di minta oleh guru. **(CL-03 tanggal 14 Februari 2018)**. Siswa yang lain menyimak kelompok yang

sedang membacakan hasil diskusi. Selanjutnya, guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dari setiap kelompok. Terakhir guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 4.44 Siswa memaparkan hasil diskusinya

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan I, II, dan III siswa terlihat meningkat sikap mandiri. Terlihat dari siswa mulai berinisiatif dalam mengambil keputusan, percaya diri ketika memberikan pendapat, menyiapkan kebutuhannya sendiri ketika mengerjakan tugas.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi kebebasan dalam menjalankan keragaman agama di Indonesia dengan *problem based learning* yang telah

dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang perasaan dan kesan pada materi yang telah dipelajarinya.

Kemudian, guru merangkum materi dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah. Setelah siswa rapih, guru dan siswa melakukan doa bersama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini. Sebelum pulang sekolah, siswa terbiasa untuk melaksanakan piket kebersihan kelas, agar bersih kembali.

c. Pengamatan/Observasi Siklus II

Pada tahap pengamatan/observasi pada siklus II ini merupakan proses pelaksanaan tindakan yang berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I yang telah diperbaiki. Hasil pengamatan/observasi pada pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan *problem based learning* siklus II untuk meningkatkan sikap mandiri siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung dengan baik sesuai dengan target yang diinginkan peneliti. Hasil yang diperoleh pada aspek-aspek penilaian yang terdapat pada pemantau tindakan guru dan siswa dengan menggunakan *problem based learning* berlangsung dengan baik. Selain itu, instrumen kuesioner dan pengamatan sikap sudah memenuhi kriteria yang ditargetkan oleh peneliti.

Setiap siswa sudah menunjukkan peningkatan sikap mandiri. Sikap mandiri ini dapat dilihat seperti, siswa dapat menyelesaikan permasalahannya sampai tuntas, mampu mencari informasi sendiri tanpa bantuan dari orang lain, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, sudah mengetahui tugasnya masing-masing dalam mengerjakan tugas kelompok.

Selain itu, meningkatnya sikap mandiri pada siswa diperoleh pada berhasilnya guru dalam menerapkan *problem based learning* pada pembelajaran PPKn. *Problem based learning* merupakan suatu cara agar siswa lebih termotivasi lagi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan terutama permasalahan yang menyangkut dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dengan begitu siswa dapat meningkatkan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas baik tugas di kelas, sekolah maupun di rumah. Melalui *problem based learning* dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari informasi yang mereka butuhkan, sehingga siswa tidak akan merasa bosan ataupun mengantuk.

Peneliti dan guru melakukan pengamatan dan menghitung aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan berlangsung. Data ini berdasarkan hasil pengisian instrumen pengamatan dan membuat catatan lapangan. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* pada siklus II, menunjukkan bahwa persentase

keberhasilan penerapan *problem based learning* dalam aktivitas guru mencapai angka 90% dan dalam aktivitas siswa mencapai angka 91,66%

Peneliti dan guru juga melakukan pengamatan dan menghitung hasil skor mandiri dalam pembelajaran PPKn .Berikut adalah persentase penilaian sikap mandiri pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan *problem based learning* pada siklus II :

Tabel 4.5
Persentase Hasil Kuesioner Sikap Mandiri Siswa Siklus II

No	Skor Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	<85	3	10,71%	80%
2	≥85	25	89,28%	

Berdasarkan data pada tabel kuesioner di atas sikap mandiri siswa pada siklus II menunjukkan 25 orang yang telah mencapai target peneliti yaitu ≥85, yang dapat dipersentasekan menjadi 89,28%. Sementara untuk siswa yang mencapai <85 adalah 3 siswa, yang dapat dipersentasekan menjadi 10,71%.

Adapun data rekapitulasi perolehan skor kuesioner sikap mandiri pada siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perolehan Skor Kuesioner Sikap Mandiri Siswa
pada Siklus II

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
1	AFA	53	Tercapai
2	AAR	51	Tercapai
3	CAA	54	Tercapai
4	DAM	53	Tercapai
5	DRY	52	Tercapai
6	FAB	52	Tercapai
7	FTY	47	Belum Tercapai
8	FDI	52	Tercapai
9	FHI	51	Tercapai
10	GCK	52	Tercapai
11	HKA	51	Tercapai
12	KAH	51	Tercapai
13	KNH	52	Tercapai
14	LO	47	Belum Tercapai
15	MDFR	55	Tercapai
16	MRWS	55	Tercapai
17	MTNG	51	Tercapai
18	MRHP	52	Tercapai
19	MDB	51	Tercapai
20	NKA	52	Tercapai
21	NAH	51	Tercapai
22	NFH	56	Tercapai
23	RRM	54	Tercapai
24	RJKB	51	Tercapai

No	Nama siswa	Jumlah skor	Keterangan
25	SNA	53	Tercapai
26	SAF	51	Tercapai
27	SNS	51	Tercapai
28	KAI	50	Belum Tercapai

Berdasarkan hasil pemantau tindakan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persentase Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa
dengan *Problem Based Learning* Siklus II

No	Pemantau Tindakan	Hasil Skor	Pencapaian (%)	Kriteria (%)
1	Aktivitas Guru	54	90%	80%
2	Aktivitas Siswa	55	91,66%	

Berdasarkan data pada tabel hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan *problem based learning* di atas pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada pemantau tindakan aktivitas guru mendapatkan skor 54, yang dapat dipersentasekan menjadi 90%, kemudian pada pemantau tindakan aktivitas siswa mendapatkan skor 55, dengan perolehan persentase sebesar 91,66%. Peningkatan ini telah mencapai 80%, hal ini disebabkan karena penerapan *problem based learning* pada pembelajaran PPKn.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan diskusi dengan *observer* melakukan refleksi atas tindakan pembelajaran pada siklus II. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap mandiri dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning*. Refleksi ini merupakan kegiatan akhir pada tindakan pembelajaran pada siklus II, sehingga mengetahui perbaikan yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Berdasarkan pengamatan peneliti, sikap mandiri dapat ditingkatkan pada pembelajaran PPKn dengan *problem based learning*.

Selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, siswa merasa terpancing dengan permasalahan-permasalahan yang guru berikan. Siswa sudah memiliki rasa inisiatif dalam mengerjakan tugas yang dimilikinya. Rasa percaya diri yang tumbuh yang membuat siswa semakin merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Saat kegiatan berdiskusi dengan kelompok, siswa tidak lagi mengganggu kelompok lain atau meminta jawaban kepada kelompok lain. Siswa memiliki sikap mandiri yang ketika mencari informasi dalam menyelesaikan masalah.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dalam melakukan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan cara sebagai berikut:

1. Data Proses

Data proses dalam penelitian tindakan kelas ini, diperoleh melalui data observasi dan catatan lapangan yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran PPKn melalui penerapan *problem based learning* berlangsung. Peneliti juga melaksanakan pengamatan berupa instrumen kuesioner sikap mandiri siswa yang telah diisi oleh siswa. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang dari luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data yang ada sehingga peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan. Triangulasi dilaksanakan melalui berbagai sumber yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan disertai hasil dokumentasi/foto saat pembelajaran berlangsung. Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber data yang diperoleh dari peneliti, guru, siswa, dan teman sejawat. Dalam triangulasi dilaksanakan dengan cara pengecekan data dari instrumen siswa dan guru dengan catatan lapangan dan dokumentasi yang hasil akhirnya peneliti melakukan refleksi pada setiap akhir siklus. Hal ini sebagai bukti data tersebut dapat dipercaya dan akurat.

2. Data Hasil

Data hasil dalam penelitian tindakan kelas ini, diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa yang diberikan setiap akhir siklus. Instrumen kuesioner yang digunakan untuk di lapangan peneliti terlebih dahulu

melakukan *expert judgment* yaitu peneliti berkonsultasi dan berkolaborasi dengan teman sejawat, dosen pembimbing dan dosen ahli. Instrumen tersebut digunakan sebagai alat untuk mengambil data untuk mengetahui peningkatan sikap mandiri siswa kelas IV SD.

C. Temuan Hasil Penelitian

Analisis data pada penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan dari perolehan data pemantau dan data penelitian. Data penelitian diperoleh berdasarkan data peningkatan sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siklus I hingga siklus II. Adapun data pemantau tindakan terdiri dari aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam menerapkan *problem based learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VI SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah bang Jakarta Pusat. Adapun data hasil analisis pengamatan dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Data Sikap Mandiri

Data hasil penelitian sikap mandiri berdasarkan perolehan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu peneliti melakukan pengamatan sikap mandiri dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning*, membuat catatan lapangan dan menggunakan intrumen kuesioner yang diberikan setiap akhir siklus, yaitu siklus I dan siklus II. berikut adalah

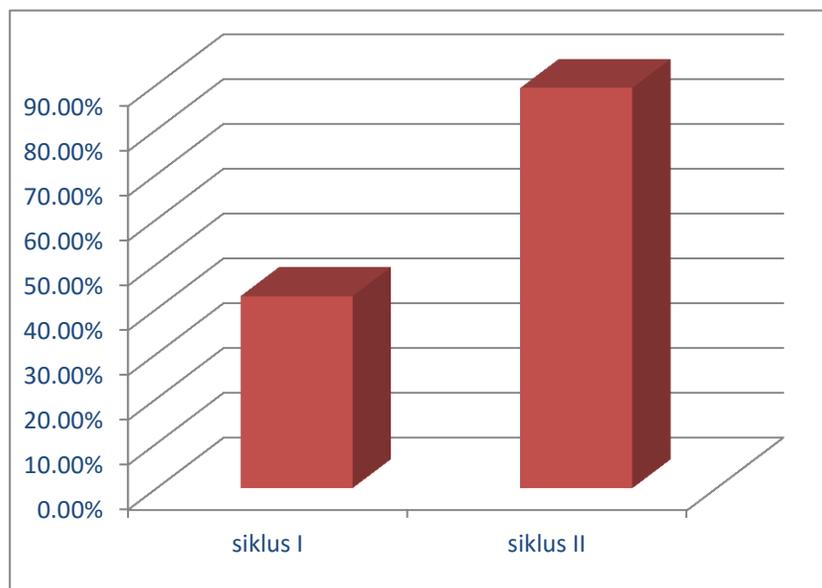
tabel yang menunjukkan *progress* peningkatan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* setelah melaksanakan penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Sikap Mandiri Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase	Kriteria
1	Siklus I	42,85%	80% dari jumlah siswa mencapai skor ≥ 85
2	Siklus II	89,28%	

Pada siklus I skor sikap mandiri siswa belum mencapai target peneliti yaitu hanya mencapai 42,85% setelah melakukan perbaikan, dan refleksi pada siklus II, akhirnya jumlah siswa yang mencapai target sebanyak 25 siswa dari 28 siswa, apabila dipersentasekan mencapai 89,28%. Berikut adalah grafik yang menggambarkan persentase hasil kuesioner sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* pada pra siklus, siklus I dan siklus II:

Grafik 4.1
Peningkatan Hasil Sikap Mandiri Siswa



2. Data Hasil Tindakan

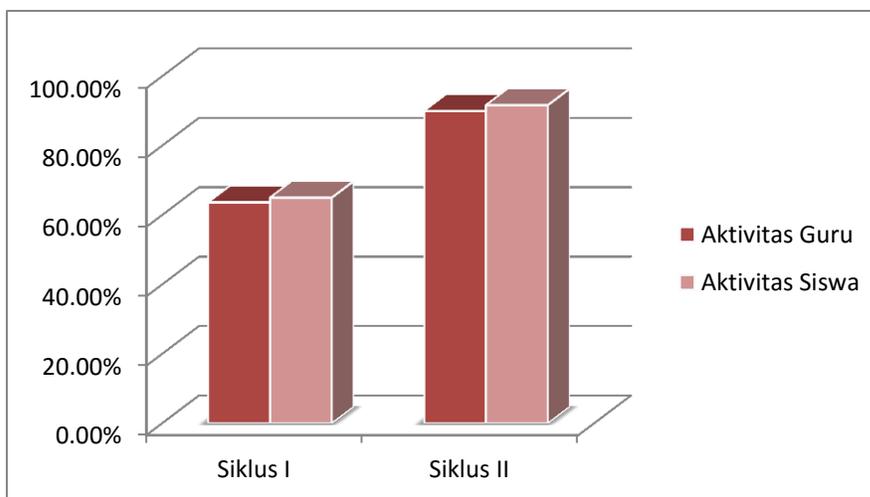
Peneliti dalam melaksanakan pemantau tindakan, mengamati, dan memantau berlangsungnya kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* menggunakan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada siklus I, menunjukkan presentase hasil pemantau tindakan aktivitas guru sebesar 63,33% dan aktivitas siswa 65%. Pada siklus II menunjukkan *progress* peningkatan persentase aktivitas guru sebesar 90% dan aktivitas siswa sebesar 91,66%. Berikut adalah tabel hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat:

Tabel 4.9
Data Hasil Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa
dengan *Problem Based Learning* pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Kriteria
1	I	63,33%	65%	80% dari jumlah siswa
2	II	90%	91,66%	

Adapun grafik peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 4.2
Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa dalam
Menerapkan *Problem Based Learning* Pada Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* dapat dikatakan bahwa berhasil karena sesuai dengan target peneliti.

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, melakukan pengamatan terkait sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* menunjukkan hasil persentase pengamatan sikap mandiri siswa pada siklus I sebesar 55,35% mencapai kategori tinggi (rentang 85-100) dari 28 siswa. Pada siklus I belum mencapai target penelitian, kemudian peneliti melakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, hasilnya mencapai 92,85% dari 28 siswa yang mencapai kategori tinggi (rentang 85-100). Berdasarkan analisis data pada penelitian tindakan kelas, dapat dikatakan berhasil. Berikut adalah tabel yang menunjukkan peningkatan pada pengamatan sikap mandiri siswa sebagai berikut:

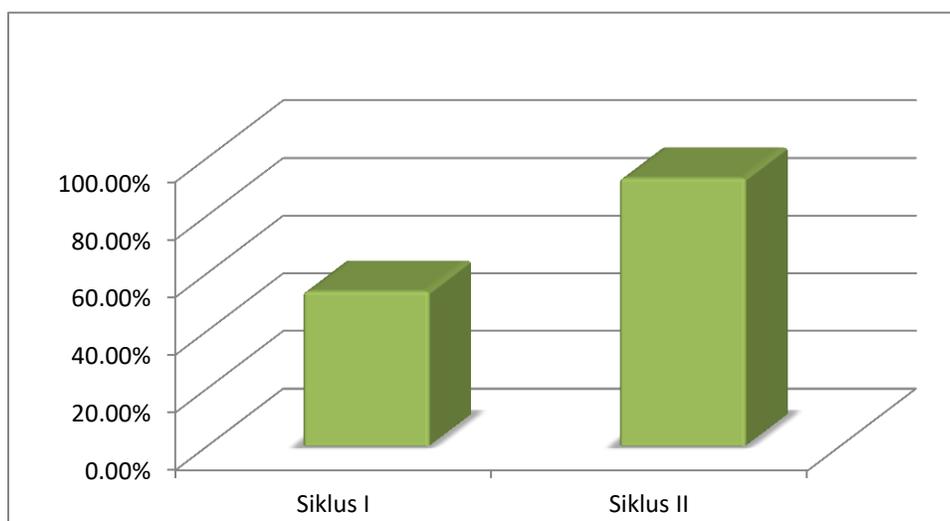
Tabel 4.10
Data Hasil Instrumen Pengamatan Sikap Mandiri Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Persentase	Kriteria
1	Siklus I	55,35%	80% dari jumlah siswa
2	Siklus II	92,85%	

Berikut adalah grafik yang menggambarkan peningkatan pada hasil instrument pengamatan sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Grafik 4.3
Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan Sikap Mandiri Siswa



Berdasarkan grafik peningkatan hasil pengamatan sikap mandiri siswa, menunjukkan hasil instrumen pengamatan sikap mandiri pada siklus I dengan persentase sebesar 55,35% dan siklus II sebesar 92,85%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil pengamatan sikap mandiri siswa mengalami *progress*.

Berdasarkan instrumen pengamatan sikap mandiri siswa dan data hasil instrumen kuesioner sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* pada siklus I dan siklus II, dapat direkapitulasi dalam bentuk grafik dan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

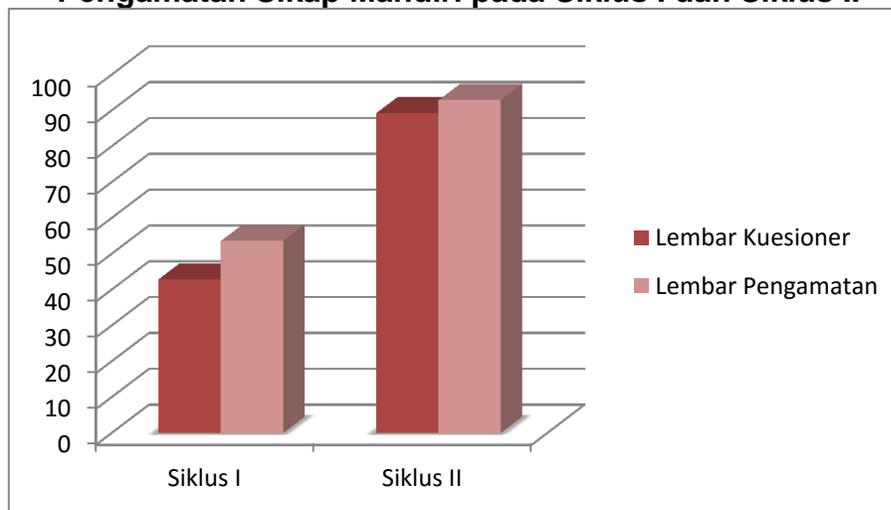
**Rekapitulasi Peningkatan Data Hasil Kuesioner dan Instrumen
Pengamatan Sikap Mandiri Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Kuesioner	Lembar Pengamatan	Kriteria
1	I	42,85%	55,35%	80% dari jumlah siswa
2	II	89.28%	92,85%	

Selanjutnya, rekapitulasi instrumen kuesioner dan pengamatan sikap mandiri pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* dalam bentuk grafik yang menggambarkan peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Grafik 4.4

**Rekapitulasi Peningkatan Data Hasil Kuesioner dan Instrumen
Pengamatan Sikap Mandiri pada Siklus I dan Siklus II**



D. Interpretasi Hasil Analisis

Interpretasi hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran siklus I sampai siklus ke II berperan sebagai pengamat setelah melaksanakan analisis data. Berdasarkan temuan data yang diperoleh oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* menunjukkan peningkatan sikap mandiri sesuai dengan target peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan sikap mandiri siswa menunjukkan peningkatan sebesar 85% yang telah ditargetkan oleh peneliti. Begitu pula dengan proses pembelajaran PPKn untuk aktivitas guru mencapai 90% dan untuk aktivitas siswa mencapai 91,66%. Berdasarkan hasil interpretasi data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *problem based learning* berhasil meningkatkan sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan sikap mandiri siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan *problem based learning* dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan sikap mandiri terjadi pada siklus II menunjukkan bahwa dengan *problem based learning* pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan sikap mandiri siswa dan membuat

siswa menjadi lebih terlatih dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka alami.

Bentuk nyata yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan sikap mandiri siswa dengan menerapkan *problem based learning* dalam kegiatan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* dengan tahap mengarahkan siswa pada masalah kehidupan sehari-hari, dapat membuat siswa berfikir dengan pengetahuan yang mereka miliki, memunculkan motivasi siswa untuk terlibat ke dalam masalah, mempersiapkan segala kebutuhan mereka dalam menunjang pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar, dapat memunculkan rasa inisiatif siswa dalam membagi tugas belajar dalam menyelesaikan permasalahan. Pada tahap penyelidikan individual/kelompok, siswa dapat memiliki rasa inisiatif dalam mencari informasi, siswa dapat menemukan caranya sendiri dalam menyelesaikan masalah, membuat siswa aktif dalam berpikir kritis untuk mencari informasi guna mendapatkan solusi yang terbaik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Selanjutnya pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa dapat menciptakan ide baru dalam menyajikan laporan yang dikerjakannya, merasa percaya diri dalam mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain. Pada tahap terakhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa dapat memikirkan dan

mempertimbangkan segala resiko yang telah diambil dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tugas guru adalah menjadi fasilitator dalam berlangsungnya proses pembelajaran, guna memberikan bimbingan, pengawasan serta mengatur kegiatan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat disimpulkan dengan *problem based learning* dapat meingkatkan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

F. Keterbatasan Penelitian

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang proses pelaksanaannya berdasarkan hasil penelitian, salah satunya jenis penelitian tindakan kelas (*action research*). Pada penyusunan skripsi ini peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian sesuai prosedur yang benar. Namun, peneliti sadar bahwa skripsi ini memiliki hambatan dan kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun keterbatasan itu meliputi:

1. Keterbatasan peneliti dalam mengelola kelas dengan baik dan fasilitas media dalam mendukung pelaksanaan tindakan kelas.
2. Penelitian tindakan kelas ini merupakan khusus penelitian yang dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi

Kecamatan Tanah Bang Jakarta Pusat sehingga tidak dapat digeneralisasikan dengan karakteristik dan kondisi siswa yang lainnya.